

Jakarta, 22 Mei 2014
No. ABM-BOD/162/ADJV/2014
Lampiran : 2 (dua) Set

Kepada :
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I Lt 4.
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : Ummi Kulsum
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa

**Perihal : Laporan Hasil Paparan Publik PT ABM Investama Tbk Tahun 2014/
Report of The Public Expose of PT ABM Investama Tbk 2014**

Dengan Hormat,

Dear Madam,

Dalam rangka memenuhi ketentuan angka V.1 Peraturan No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") menyampaikan Laporan hasil Paparan Publik yang dilaksanakan pada:

In order to comply with the provision number V.1 Rule No.I-E concerning The Obligation of Information Submission, Attachment of Directors' Decree of Jakarta Stock Exchange No.Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, herewith PT ABM Investama Tbk (the "Company") inform the Report of the Public Expose which has been conducted on:

Hari/tanggal : Senin, 19 Mei 2014
Day/Date Monday, 19 May 2014

Waktu : 15.30 WIB – 16.30 WIB
Time 15.30 WIB – 16.30 WIB

Tempat : Cordoba Room, Menara 165 Convention Center
Place Jl. TB. Simatupang Kav. 1
Jakarta, 12160, Indonesia

Berikut kami sampaikan:

Herewith, we attach the followings:

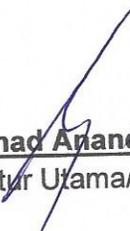
1. Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban pada saat Public Expose.
 2. Daftar peserta yang hadir pada kegiatan Public Expose.
1. *Summary of Questions and Answers of the Public Expose.*
 2. *List of Attendance of the Public Expose.*



Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Hormat kami,
PT ABM Investama Tbk.,


Achmad Ananda Djaijanegara
Direktur Utama / President Director

Tembusan:

1. Ketua Otoritas Jasa Keuangan

**LAPORAN HASIL PAPARAN PUBLIK PT ABM INVESTAMA TBK
THE CORDOBA ROOM, MENARA 165, JAKARTA SELATAN
SENIN, 19 MEI 2014**

Acara dimulai dengan perkenalan Direksi Perseroan, dilanjutkan dengan agenda Presentasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Setelah presentasi yang dibawakan oleh Direktur Strategi Korporat Perseroan, Bp. Yovie Priadi, dan Direktur Keuangan Perseroan, Bp. Adrian Erlangga selesai dilakukan, maka dilakukan sesi tanya jawab dengan peserta paparan publik.

Ringkasan Tanya Jawab adalah sebagai berikut:

Penanya 1

Nama : Bapak Tri Subkhi
Institusi : Petromindo

Pertanyaan:

1Q. Mohon untuk dielaborasi lebih lanjut soal inisiatif *cost efficiency* yg sudah dilakukan baik dari segi operasional maupun dari segi marketing.

Jawaban:

1A. *Dibanding 2013 harga coal terus menurun tapi kita harus struggle sesuai dengan schedule/jadwal operasional kita. Dari sisi shipment/pengapalan kita atur sedemikian rupa sehingga mereduksi biaya.*

- *Efisiensi dari biaya bunga. Dengan mendapatkan pinjaman yang dikonsolidasikan melalui ABM sebagai perusahaan induk, maka tenor yang didapatkan lebih panjang serta bunga yang dikenakan lebih kecil, sehingga perseroan bisa mengatur modal untuk jangka waktu lebih panjang.*
- *Dari sisi operasional, makin banyak operator pertambangan yang memakai jasa CK (Cipta Kridatama). Selain karena kita Just in time (tepat waktu), kami memakai alat-alat yang lebih efisien. Di sisi lain, ABM Investama itu perusahaan terintegrasi, selain memiliki tambang sendiri dan juga kontraktor sendiri. Untuk itu temanya adalah Consolidation among subsidiaries.*

Penanya 2

Nama : Brigita
Institusi : Indonesia Finance Today

Pertanyaan:

1Q. Berapakah target produksi dan penjualan batubara ABMM di 2014? Apakah sejauh ini PT. Mifa (Mifa Bersaudara) belum kontribusi? Mohon berikan update mengenai Mifa? Berapa nilai kontrak tahun ini? Mengenai listrik, di 2014 ini berapakah Independent Power Plant (IPP) yg mau dikejar? Berapakah dana dari luar untuk IPP ini?

Jawaban:

2A. *Diharapkan Mifa di semester 2, di bulan Agustus, mulai produksi (eksport), sedangkan untuk produksi melayani domestik telah kami lakukan jauh-jauh hari.*

- *PT Tunas Inti Abadi (TIA) (di Kalimantan) memiliki performance yang baik, lebih jauh dari indeks.*
- *Tambang kami di Aceh memiliki pasar utama India, karena sebagian besar pembeli dari India take (membeli) dari Mifa daripada beli dari Kalimantan, hal ini disebabkan lokasinya yang lebih dekat ke India. Rencana alokasi pertama dari ekspor batubara ini hanya kepada dua pembeli besar. Saat coal dan sewa kelistrikan di awal kami di Bali siap tandatangan kontrak. Produksi tahun ini untuk Mifa 2 juta ton sampai 2,5 juta ton. Saat ini sebagian besar batubara kita diekspor. Tahap awal, produksi dari Mifa akan diambil (diserap) oleh pasar India.*
- *Kontrak 1 tahun roll over dan kami yakin akan berlanjut kedepannya.*
- *Untuk powerplant ada beberapa komite project yang akan di develop. Kami membangun mini hydro di Sulsel. Akan dikembangkan selama 3 tahap selama 5 tahun.*
- *Kami juga memiliki Project PLTU 2x20 MW di sekitar Sumatra.*
- *IPP 2x200MW dikembangkan di Sumatera dengan memakai coal yang perseroan produksi, jadi mungkin lokasi IPP-nya akan dekat dengan tambang. Pengembangan IPP ini minimum 3-5 tahun tergantung besarnya.*
- *Untuk dana capitalnya, Industri IPP 30% equity, 70% dari bank. Dari 30% tersebut tidak harus dari satu sumber. Ada berbagai cara untuk mendapatkan equity dan hal ini belum diputuskan. Bisa dari shareholder yaitu ABM Investama. Untuk tahap awal dialokasikan*

dari use of proceed dan salah satu sumber dana kami dari cash internal. Secara internal sudah disiapkan. Kalau kami membutuhkan dana lebih besar baru kami bicara dengan bank dan sumber pendanaan lain.

- Dari segi kontraktor batubara. Untuk CK equipment antara 10-30juta Bank Cubic Meter (bcm) per tahun. Diharapkan 20-90 juta bcm. Diharapkan kontrak2 ini berdurasi 3-5 thn. Namun kami masih melihat perkembangannya. Tentunya kami tahu investor telah mengerti tambangnya sendiri. Dan paham bahwa investasi di pertambangan batubara butuh jangka waktu lama untuk investasinya. Kami sangat selektif untuk memilih pemilik tambang karena banyak yang tidak mengerti mengenai hal ini.*
- Untuk rental service kami targetkan 13-14 juta ton. Untuk capex total 33,3 juta per mart. Majority di Sumberdaya Sewatama (SS), sisanya PT Reswara. CK, dan Sumber Sarana Baja sangat minimum, hal ini karena Capexnya digunakan ke maintenance capex.*

Penanya 3

Nama : Tri Subkhi
Institusi : Petromindo

Pertanyaan:

3Q. Kapanakah PT. Mifa mulai produksi dan berkembang?

Jawaban:

3A. PT Mifa Bersaudara sudah mulai beroperasi untuk pasar domestik sejak tahun lalu, sedangkan untuk Pembeli dari luar Negeri yakni dari India, karena posisi PT Mifa Bersaudara di Aceh memang lebih dekat daripada ke TIA yang ada di Kalimantan.

Penanya 4

Nama : Merlyn
Institusi : Bloomberg TV Indonesia

Pertanyaan:

4Q. Target pendapatan tumbuh 8-10%. Bagaimana cara mencapainya, sementara di 2013 menurun, di kuartal 1 juga masih menurun? Apakah di RUPS ada agenda pembagian deviden? Apa yang dilakukan oleh perusahaan karena ada beban kurs?

Jawaban:

4A. Target pendapatan diharapkan dari Reswara dan juga dengan CK dan operasinya, dan ada tambahan dari TIA juga. Ini artinya ada tambahan dari kontrak batubara. Sumberdaya Sewatama berkontribusi dari kontrak pembangkit listrik. CK sebagai kontraktor batu bara juga mendapatkan kontrak baru. Untuk kontrak yang ada sekarang masih bisa backlog 4-5 tahun ke depan. Kontrak yang berjalan sekarang itu adalah proyek dari tahun 2012&2013. Sedangkan dari anak usaha kami, yaitu Sumber Sarana Baja (SSB) dan perusahaan logistic kami, Alfa Trans Raya, tidak terlalu banyak berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan perseroan.

- Selisih kurs harus dicermati lebih dalam. Karena masing2 anak usaha punya perhitungan pendapatan yang berbeda-beda.
- Impact dari rugi kurs lumayan besar pada CK. Hal ini dikarenakan Revenue nya dalam dollar, sedangkan majority dibayarkan dalam rupiah. SSB kontrak dalam dollar. Secara umum ada potensi loss (kerugian). Kami mengupayakan supaya dapat dilihat dari masing2 anak usaha untuk posisi hedging. Masing2 Anak usaha memiliki potensi yang berbeda.
- Utk deviden kami share 25%, nilainya 1,15 juta dollar dari net income.

Penanya 5

Nama : Tri Subkhi
Institusi : Petromindo

Pertanyaan:

5Q. Kemanakah pasokan listrik yang dihasilkan oleh ABM Investama, apakah ada PPA dengan PLN? Lokasi tepatnya IPP ini?

Jawaban:

5A. Lokasi belum bisa kami beritahukan spesifik yang jelas adalah wilayahnya Sumatra. Bisa Riau ataupun dekat dengan tambang MIFA. Kami harapkan pengembangan IPP ini bisa mendapatkan kontrak PPA dgn pln. Bisa juga kontrak directly dengan perusahaan yang membutuhkan pasokan listrik. PLN sebagai pengelola yang bayar nanti industri atau kerumah-rumah. PPA ini kami targetkan untuk investasi jangka panjang 20-25 thn. Karena investasi listrik baru balik modal 7-10 thn. Pasokan listrik nantinya bisa kami jual ke PLN atau kepada end buyer langsung.



DAFTAR KEHADIRAN MEDIA

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ABM Investama Tbk.
Menara 165 (Gedung ISQ), Jl. Letjen TB Simatupang, Jakarta Selatan
Senin, 19 Mei 2014

NO	NAMA JURNALIS	NAMA MEDIA	EMAIL	NO TELEPON
1.	Hermanwan S.	TEMPO	hermanwan_setyanto@gmail.com	0812 8015 6607
2.	Ismaeil	Indopos Foto	kemilipohanan82@gmail.com	0856 252 7917
3.	Harul H	Bisnis Indonesia	harulh@bisnisindonesia.com	
4.	Jerry M	Koran		
5.	Partho	Jkt Post		
6.	Corina	Investor daily		
7.	Merlyn	Bloomberg TV Indonesia	merlyn@bloomberg.com	021 398 999 808
8.	Brighta	FT	brighta@ft.com	021 4687 2487
9.	TiFi Galibati R.	Jakrabindo.com	ti-fi@jakrabindo.com	0815 1145 4959
10.				



PT ABM Investama Tbk.

TMT1 Building, 18th Fl Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No.1 – Jakarta 12560, INDONESIA

Phone : (62-21) 29976767

Fax : (62-21) 29976768

Media Attendance List

DATE : May 19, 2014
TIME : 15.30 pm – Finish
VENUE : Cordoba Room, Menara 165 Convention Center
SUBJECT : Public Expose PT ABM Investama Tbk

NO.	NAME	COMPANY / DEPARTMENT / TITLE	SIGNATURE
1	ASTRI	ABM	
2	Juha	ABM	
3	Alimarsyidi	Media	
4	Menare	Public	
5	Rafael	ABM	
6	Felicia	SCB	
7	HERMANAN. S	TEMPO	
8	Tri Subhki F.	Petromindo / Coal Asia Magr	

